

VOL. 3
Edisi Maret
2019

Media Informasi
PT Pindad (Persero)

BUMN
Hadir untuk negeri



berita
pindad

**PINDAD EXCAVA 50
VARIAN MINI EKSKAVATOR
TERBARU BUATAN PINDAD**

EXCAVA 50

Dorong Sinergi,
Menteri BUMN
Tinjau Fasilitas
Produksi Pindad

Kelas Inspirasi
Bandung #7
Selalu Ada Alasan
untuk Kembali
Mengabdikan

Ketika yang Muda
Menyongsong Asa
di Tanah Candradimuka

Salam Redaksi

Tahun 2019 Pindad memasuki usia ke-36 sejak menjadi BUMN pada tahun 1983. Usia yang telah dewasa jika dianalogikan terhadap usia manusia. Sebagai produsen produk pertahanan dan keamanan (Hankam) dalam negeri, Pindad telah meningkat pesat dari awal mula pendiriannya. Diawali lisensi dari perusahaan lain, Pindad telah mampu mengembangkan berbagai produknya secara mandiri dalam upaya mewujudkan kemandirian industri pertahanan dalam negeri dan mendukung TNI/Polri menjaga kedaulatan NKRI.

Kini Pindad terus berinovasi dan menjalin kolaborasi melalui kerjasama strategis untuk percepatan penguasaan teknologi. Berbagai produk berteknologi tinggi telah berhasil diciptakan mulai dari senjata, amunisi dan kendaraan khusus. Tidak hanya mampu menciptakan, kualitas produk buatan Pindad juga mampu berbicara banyak di kancah dunia internasional. Salah satunya melalui prestasi juara beruntun senjata Pindad yang digunakan kontingen petembak TNI di berbagai lomba tembak internasional. Kendaraan Tempur dan Kendaraan Taktis seperti Anoa dan Komodo juga telah beroperasi dengan baik di berbagai negara Afrika dan Timur Tengah.

Selain produk hankam, Pindad juga terus mengembangkan produk non militernya yakni produk industrial. Sesuai visi *founding fathers*-nya, produk industrial diproyeksikan untuk tumbuh signifikan mendukung lini bisnis produk hankam. Pindad telah mampu menghasilkan berbagai produk alat berat seperti ekskavator, alat mesin pertanian, dan alat peralatan kapal laut. Selain itu terdapat juga alat perkeretaapian, produk tempa dan cor, generator, motor listrik dan berbagai produk lainnya.

Tahun ini target dan tantangan perusahaan semakin besar. Berbagai rencana dan persiapan mencapai target perusahaan tentunya sudah mulai dilakukan di triwulan 1 ini, mulai dari rapat koordinasi perusahaan, penyediaan SDM baru yang tangguh serta inovasi maupun pengenalan produk baru.

Majalah edisi pertama di tahun 2019 ini akan menyuguhkan *update* informasi serta publikasi berbagai kegiatan Pindad. Selamat membaca!

Diterbitkan dan dipublikasikan:

Komunikasi Korporat
PT Pindad (Persero)

Pertanyaan, saran, kritik, dan komentar dapat disampaikan ke redaksi melalui email:

info@pindad.com
Telp: (022) 730 20173

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284

Redaksi

Penanggung Jawab
TUNING RUDYATI

Pemimpin Redaksi
KOMARUDIN

Editor
RYAN PRASASTYO

Reporter
RAKA SIWI
DIMAS ASTOMO
RIZKI BANI SABIQ A

Fotografer
BAMBANG HERMANA

Desain Cover dan Iklan
M DZAKKI FILFIKKRI

Layout
RIZKI BANI SABIQ A

Daftar Isi

Dorong Sinergi, Menteri BUMN Tinjau Fasilitas Produksi Pindad

4



"Saya mencoba mengemudikan sendiri kendaraan tempur (ranpur) Anoa karya anak bangsa tadi pagi didampingi Dirut Pindad dengan selamat, saya yakin tentara-tentara kita juga pasti selamat."

Mengenal Kejahatan oleh Korporasi

18



Kejahatan oleh Korporasi merupakan salah satu perkembangan kasus kejahatan yang timbul dengan semakin majunya kegiatan perekonomian dan teknologi. Lalu, apa perbedaan tindak Kejahatan oleh Korporasi dengan tindak Kejahatan Perseorangan?

Kelas Inspirasi Bandung #7 Selalu Ada Alasan untuk Kembali Mengabdikan

6



Kelas Inspirasi adalah kegiatan yang mewadahi profesional dari berbagai sektor untuk ikut serta berkontribusi pada misi perbaikan pendidikan di Indonesia. Melalui program ini, para profesional diajak untuk menceritakan mengenai profesinya yang berasal dari berbagai latar belakang serta diharuskan untuk cuti satu hari secara serentak untuk mengajar SD.

Direksi Pindad Memberikan Materi pada Peserta Management Trainee Pindad Tahun 2019

20



Direkur Utama, Abraham Mose, Direktur Bisnis Produk Hankam, Widjadjanto, Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagdja, Direktur Keuangan & Administrasi, Wildan Arief serta Direktur Bisnis Produk Industrial, Heru Puryanto secara bergantian memberikan materi pada program pengenalan industri peserta Manajemen Trainee Pindad tahun 2019 (6-9/2).

Pindad Excava 50 Varian Mini Ekskavator Terbaru Buatan Pindad

12



Pindad memperkenalkan secara resmi Ekskavator varian terbarunya yakni Pindad Excava 50, Mini Excavator kelas 5 ton pada pameran Indobuildtech di ICE BSD, Tangerang, Kamis, 21 Maret 2019.

Ketika yang Muda Menyongsong Asa di Tanah Candradimuka

22



PT Pindad (Persero) melihat bahwa kualitas tenaga kerja dibangun dari dasar. Adanya program Management Trainee untuk rekrutmen karyawan baru hanyalah salah satu seleksi awal. Bagaimana membentuk karyawan baru sesuai dengan ekspektasi perusahaan dan siap untuk menyesuaikan diri dalam ekosistem perusahaanlah yang menjadi perhatian utama.



Dorong Sinergi, Menteri BUMN Tinjau Fasilitas Produksi Pindad

"Saya mencoba mengemudikan sendiri kendaraan tempur (ranpur) Anoa karya anak bangsa tadi pagi didampingi Dirut Pindad dengan selamat, saya yakin tentara-tentara kita juga pasti selamat."

Menteri BUMN, Rini M. Soemarno mengunjungi fasilitas produksi Pindad pada Kamis, 24 Januari 2019. Menteri BUMN mengunjungi fasilitas produksi untuk meninjau pertamini (Kios BBM), tabung gas 3 Kg, 4,5 kg, 5,5 kg serta 12 kg, tabung udara untuk *air brake system* dan AMH-o. Direktur Utama Pindad, Abraham Mose beserta Direksi menerima Menteri BUMN yang didampingi oleh Sekretaris Kementerian BUMN, Imam Apriyanto Putro, Deputi

Pertambangan, Industri Strategis dan Media (PISM), Fajar Harry Sampurno, Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan Direktur Utama KS, Silmy Karim.

Pindad sudah memproduksi Tabung gas 3 kg, 5,5 kg dan 12 kg yang telah dibeli oleh Pertamina. Pada tahun 2015 Pertamina telah memesan sebanyak 1,2 juta tabung dan Pindad berharap dapat order minimal 1 juta tabung gas 3 kg di awal tahun ini.



Adapun tabung 4,5 kg telah dibeli PT ECGI (East Continen Gas Indonesia) sejumlah 40.000 pcs dan harus *delivery* mulai juni 10.000 tabung/bulan. Kapasitas produksi seluruh tabung Pindad sendiri hingga saat ini sebanyak 300.000 tabung/bulan.

Petramini produksi Pindad Group adalah bisnis penjualan BBM eceran yang tidak lagi menggunakan jeriken atau botol, melainkan menggunakan alat pompa dengan gelas takaran bahkan dispenser seperti halnya SPBU. Produk buatan dalam negeri ini memiliki keunggulan sangat aman digunakan karena dilengkapi pompa anti percik api, kemudahan dalam layanan purna jual

serta pengiriman dilakukan sampai ke tempat tujuan.

Menteri BUMN dan rombongan juga meninjau Anjungan Minyak Higienis (AMH-o), penggunaannya pabrik minyak goreng dan Bumdes dengan kapasitas produksi 1.000 unit/bulan.

Menteri BUMN Mengendarai Ranpur Anoa Pindad

Setelah Kunjungi Fasilitas Produksi, Menteri BUMN juga mencoba mengendarai langsung Panser Anoa 6x6 buatan Pindad. Menteri BUMN didampingi Direktur Utama Pindad disebelahnya menjajal langsung dibalik kemudi stir Anoa dan mengelilingi

fasilitas produksi Kendaraan Khusus beberapa putaran.

"Saya mencoba mengemudikan sendiri kendaraan tempur (ranpur) Anoa karya anak bangsa tadi pagi didampingi Dirut Pindad dengan selamat, saya yakin tentara-tentara kita juga pasti selamat."

Beliau juga mengapresiasi kualitas ranpur Anoa buatan Pindad dan kedepannya mendorong mengembangkan kendaraan komersial.

"Enak dan mudah dikendalikan, saya dorong juga Pindad untuk kembangkan kendaraan komersial, pasti bisa," lanjut Rini. [Ryan]



KELAS INSPIRASI BANDUNG #7

Selalu ada alasan untuk kembali mengabdikan
Sehari Mengajar, Selamanya Menginspirasi.

Oleh: Devi K Utami & Trias
HCPO - Bisnis Industrial

Bermula dari teman-teman Indonesia Mengajar dan beberapa teman profesional yang ingin berkontribusi pada pendidikan Indonesia, lahirlah konsep Kelas Inspirasi. Kelas Inspirasi adalah kegiatan yang mewadahi profesional dari berbagai sektor untuk ikut serta berkontribusi pada misi perbaikan pendidikan di Indonesia. Melalui program ini, para profesional diajak untuk menceritakan mengenai

profesinya, yang berasal dari berbagai latar belakang serta diharuskan untuk cuti satu hari secara serentak untuk mengunjungi dan mengajar SD yaitu pada Hari Inspirasi. Selanjutnya para profesional ini disebut relawan pengajar.

Relawan pengajar berinteraksi di sekolah untuk berbagi cerita dan pengalaman kerja serta memberi motivasi untuk meraih cita-cita bagi para siswa. Interaksi relawan pengajar dengan warga

sekolah dilakukan untuk membuka ruang komunikasi dan kolaborasi antar keduanya melalui pengalaman mengunjungi, mengajar, dan berinteraksi selama Hari Inspirasi sekaligus selama masa persiapannya.

Format acara dari Kelas Inspirasi sendiri adalah mengumpulkan para relawan yang akan disebar di sekolah dasar di berbagai daerah untuk mengajar atau menceritakan tentang profesi masing-masing selama sehari. Dalam Kelas Kreatif Bandung #7, relawan terbagi dalam kelompok untuk tiap sekolah yang terdiri dari 10 sampai 20 orang tergantung dari banyak kelas yang akan diajar untuk tiap sekolah dan dibagi menjadi 2 peran, yaitu pengajar dan dokumentator. Dua minggu sebelum hari mengajar, seluruh relawan dikumpulkan dalam satu tempat (pada kesempatan ini adalah di Gedung Sate) untuk diberikan *briefing* mengenai perkiraan suasana di sekolah dan murid-muridnya.

Salah satu relawan, Trias, menceritakan mengenai pengalamannya ditempatkan di SDN 162 Warung Jambu Kiara Condong. Dengan latar belakang profesi *Business Development* di PT Pindad (Persero), Trias mendapati kesulitan untuk menjelaskan profesinya kepada murid-murid SD kelas 4,5, dan 6 yang diampunya karena dinilai mereka belum terlalu familiar dengan profesi tersebut. Namun hal tersebut dapat diatasi melalui adanya video dokumenter terkait produk-produk PT Pindad seperti senjata, panzer dan tank yang berhasil menarik antusiasme murid-murid tersebut.

Hal yang sama turut diungkapkan oleh Devy, salah satu relawan Kelas Inspirasi lainnya yang mengamini sulitnya menjelaskan mengenai profesinya yang bekerja di PT



Pindad kepada murid-murid di MI Muhammadiyah 2 Bandung. Berbeda dengan Trias, Devy menggunakan media *games* berupa permainan *puzzle* dan menyusun portofolio produk PT Pindad untuk memperkenalkan profesinya. Devy mendapati cara ini terbilang efektif karena murid-murid dapat segera mengerti dan mengenal PT Pindad dari produk-produknya sehingga penyampaian manfaat produk untuk TNI dan kontribusinya untuk Indonesia dapat disampaikan dengan baik .

Trias menemukan berbagai hal yang baru dan seru selama menjalankan Kelas Inspirasi ini. Mulai dari pengalaman untuk mengondisikan murid-murid yang menangis dan berkelahi selama mengajar hingga merasa seperti artis karena antusiasme murid-murid meminta tanda tangannya diakhir sesi mengajar. Trias melihat Kelas Inspirasi menjadi wadah



untuk pengajar dan murid saling berbagi inspirasi tanpa memandang profesi.

Devy secara antusias menjabarkan manfaat yang didapatkannya yaitu menambah relasi, mendapatkan pengalaman baru dalam dunia mengajar, aktualisasi diri dalam hal sosial serta kesenangan pribadi lainnya. Dibawah segala keterbatasan yang dilalui oleh

murid-murid yang diajarinya, Devy melihat bahwa antusiasme tinggi murid-murid untuk belajar menjadi bukti bahwa cita-cita setinggi langit adalah benar-benar ada dan dapat dicapai dengan diiringi usaha dan doa. []

Pindad & Pertamina Jalin Kerjasama Penyediaan Sarana Dan Prasarana Untuk Jaringan Pertashop

PT Pindad (Persero) dan PT Pertamina (Persero) menjalin kerjasama penyediaan sarana dan prasarana untuk jaringan Pertashop pada Rabu, 6 Maret 2019 di kantor pusat Pertamina, Jakarta Pusat. Nota kesepahaman/NK ditandatangani oleh Direktur Utama Pindad, Abraham Mose dan Direktur Pemasaran Ritel Pertamina, Mas'ud Khamid. Penandatanganan NK disaksikan oleh Deputi Pertambangan, Industri Strategis dan Media (PISM) Kementerian BUMN, Fajar Harry Sampurno dan Direktur Utama



Pertamina, Nicke Widyawati.

Proyek pengadaan Pertashop ini merupakan bentuk sinergi antar BUMN, dimana NK ditandatangani oleh Pertamina dan Pindad, Pertamina dan LEN serta Pertamina dan Barata. Sinergi BUMN ini dilakukan untuk meningkatkan nilai lebih pada perusahaan, termasuk untuk kepentingan negara dan masyarakat. Pindad dan Barata akan membangun sarana dan prasarana Pertashop, Len membangun PLTS yang



sudah dilengkapi baterai sebagai sumber energinya.

Pertamina saat ini bermaksud untuk melakukan pengembangan dan pembangunan jaringan Pertashop dalam skala yang besar dan luas di seluruh Indonesia dalam rangka memperkuat jaringan penyediaan/ *outlet* bagi produk dan/atau BBM milik Pertamina. Pertamina menunjuk anak perusahaannya, Pertamina Retail untuk mengadakan Pertashop (stasiun pengisian BBM khusus Peralite) untuk daerah-daerah yang belum terjangkau SPBU.

Pindad sebagai BUMN yang bergerak dalam bidang manufaktur alat dan peralatan pertahanan dan keamanan negara serta alat industri lainnya yang memiliki fasilitas dan sumber daya yang memadai, akan mendukung Pertamina dalam penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh jaringan Pertashop Pertamina tersebut.

Pindad akan membangun sarana dan prasarana tersebut sesuai dengan spesifikasi dan ketentuan Pertamina maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Salah satunya, Pindad akan memproduksi fisik Pertashop utuh, termasuk tangki. Anak perusahaan Pindad, PT Pindad Enjiniring

Indonesia (PEI) akan memproduksi Pertashop dengan produksi tahap awal sebanyak 300 unit. Dalam pelaksanaannya, PT PEI mengerahkan seluruh kemampuan Pindad Group dan melibatkan industri manufaktur mitra binaan di sekitar Bandung.

Pertashop terdiri dari Shelter, Dispenser dan Tangki bahan bakar dengan volume antara 1.000 sampai 3.000 liter. Hal yang menjadi kelebihan Pertashop ini adalah memiliki kapasitas 1.000 liter sampai dengan 3.000 liter yang mengikuti desain dengan standar keamanan operasional dan mudah untuk dimobilisasi dari satu daerah ke daerah lainnya. Pertashop ini juga dilengkapi dengan *solar cell* yang mampu memenuhi ketersediaan sumber listrik secara mandiri untuk keperluan operasional Anjungan SPBU Mini tersebut.

Menteri BUMN, Rini M. Soemarno dan Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati sendiri telah melihat *prototype* Pertashop buatan Pindad pada saat kunjungan kerja ke Pindad pada bulan Januari 2019 lalu.

NK dibuat untuk masa waktu 1 tahun, dimana pelaksanaan NK akan dituangkan dalam perjanjian definitif antara Pertamina Retail dan Pindad.[Ryan]

Paddy Dryer

Mesin pengering biji-bijian tipe sirkulasi Pindad model PDR-10. Alat ini mampu membantu mengefisiensikan pengolahan biji-bijian sehingga dapat menghasilkan biji-bijian dengan kualitas terbaik.



Spirit of Millenials
Securing People, Process and Technology
Di Era Industri 4.0



Narasumber:
M.T, OSCP, CSXF
Indonesia

Pindad Selenggarakan Seminar Keamanan Informasi *Spirit of Millenials* Mengenai *Social Engineering*

Oleh: Mega N
Sistem Informasi Manajemen

Pindad menyelenggarakan Seminar Keamanan Informasi *Spirit of Millenials* Mengenai *Social Engineering* pada 6 Maret 2019 di Grha Pindad Bandung. Penyelenggaraan seminar *Spirit of Millenials* dengan tema *Securing People, Process and Technology* di Era Industri 4.0 dihadiri oleh beberapa Direksi, Manajemen, Karyawan *Millenials* serta beberapa Direksi Anak Perusahaan dan Groups, dengan pencapaian 75.71% atau dihadiri oleh 62 peserta dari target undangan. Seminar menghadirkan narasumber CEO Cyber Army Girindro Pringgo Digdo.

Direktur Keuangan & Administrasi, Wildan Arief dalam sambutan pembukanya, menekankan pentingnya aspek manusia, dalam mengelola informasi dengan meningkatkan kepedulian terhadap keamanan informasi, merubah *mind-set*



seluruh karyawan, bahwa keamanan informasi penting sekali untuk keberlangsungan bisnis perusahaan.

Vice President Rencana Kinerja Perusahaan, mengarisbawahi bahwa dengan penyelenggaraan seminar ini, Pindad sudah mulai membangun *awareness* terhadap ancaman di Industri 4.0 dimulai dari para Milenial sebagai generasi yang akan menerima tongkat estafet untuk Pindad di masa depan, ditengarai dengan yel-yel Pindad dengan budaya JBUS (Jujur-Belajar-Unggul-Selamat).

Sementara itu, Vice President Sistem Informasi Manajemen menekankan *awareness* terhadap keamanan informasi baik secara pribadi ataupun perusahaan dan memperlihatkan SOC mini yang dimiliki saat ini terhadap peserta seminar.

Pemahaman akan risiko yang terkait dengan keamanan data atau informasi, penggunaan teknologi informasi mulai dari sosial media seperti Whatsapp, Facebook, Instagram, e-mail ataupun aplikasi lainnya yang biasa digunakan sehari-hari, untuk keperluan perusahaan maupun pribadi, dan dukungan perangkat lunak, kecanggihan teknologi beserta perangkat kerasnya akan dapat menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan. Pemahaman yang dimiliki merupakan suatu upaya untuk meminimalkan kebocoran informasi dan mengantisipasi ancaman yang terjadi diakibatkan oleh kecerobohan dari pemilik data.

Peningkatan kepedulian terhadap keamanan informasi meningkatkan kompetensi dalam mengimplementasikan pengamanan informasi



baik untuk individu maupun perusahaan di lingkungan perusahaan, menjadi kontribusi terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan.

Securing People, Process and Technology di Era Industri 4.0, menekankan pemahaman kerentanan dan ancaman dari berbagai cara dan sumber yang berdampak pada kebocoran informasi, ketersediaan, integritas dan kerahasiaan informasi menjadi kunci utama dalam pengelolaan keamanan informasi dengan menggunakan teknologi yang dikendalikan oleh sumber daya manusia sebagai aspek utama, didukung proses yang berlaku di perusahaan, sehingga menjadikan keberlangsungan bisnis perusahaan.[]



PINDAD EXCAVA 50 VARIAN MINI EKSKAVATOR TERBARU BUATAN PINDAD

Pindad memperkenalkan secara resmi Ekskavator varian terbarunya yakni Pindad Excava 50, Mini Excavator kelas 5 ton pada pameran Indobuildtech di ICE BSD, Tangerang, Kamis, 21 Maret 2019. Produk diresmikan secara langsung oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadi Muldjono, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Darmin Nasution dan Direktur Bisnis Produk Industrial, Heru Puryanto.

Pindad Excava 50 tergolong Mini Excavator, yaitu jenis alat berat yang fungsinya untuk menyelesaikan beragam pekerjaan ringan seperti pemindahan saluran pembuangan air, membuang material sisa, mengurung tanah, dan pekerjaan ringan lainnya yang berkaitan



dengan konstruksi. Selain itu, Excava ini juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan perkebunan dan kehutanan.

Dengan ukuran yang lebih kecil dibandingkan Ekskavator 20 ton, Pindad Excava 50 memiliki keunggulan kemudahan mobilisasi, ringan dan mudah dioperasikan. Excava ini memiliki bobot 5 Ton, *power* 35 kW/2.300 rpm, max. *torque* 165 Nm/1.650 rpm, *traveling speed* 3,5 km/h, *swing speed* 11 rpm dan



kapasitas bahan bakar sebanyak 75 liter.

Kapasitas produksi Excava 50 yakni 1 unit/hari. Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) sebesar 40% saat memasuki tahap produksi massal. Excava ini mempunyai basic desain yang serupa dengan Excava 200 kelas 20 ton, tetapi dengan dimensi yang disesuaikan dengan kapasitas yang lebih kecil. Komponen diproduksi didalam negeri sama dengan Excava 200 yang telah beroperasi di

berbagai daerah di Indonesia.

Kehadiran Mini Excavator ini melengkapi Varian lainnya yang sudah dihasilkan oleh Pindad yakni Excava 200, Excava Breaker dan Excava Amphibious. Harga jual Pindad Excava 50 sangat kompetitif dibandingkan dengan produk lain. Ke

depan, kebutuhan Mini Excavator semakin meningkat untuk memenuhi permintaan berbagai industry, kebutuhan pembangunan infrastruktur yang saat ini gencar dilakukan, perkebunan serta kehutanan [Amalia]



Komodo 'Albino' Sang Penjaga Perdamaian Dunia Buatan Pindad

Pindad patut berbangga karena produk buaatannya yakni kendaraan tempur (ranpur) Komodo 4×4 tak hanya mampu beraksi di sekitar sarangnya saja. Sang reptil baja tersebut kini telah melanglang buana jauh hingga ke daratan Afrika.

Komodo berwarna putih ini digunakan oleh Satgas RDB (Rapidly Deployable Battalion) Kontingen Garuda (Konga) XXXXIX-A/Minusco (Mission de L'Organisation des Nations Unies pour La Stabilisation en Republique Democratique du Congo) yang bertugas di Republik Demokratik Kongo, Afrika.

Sebanyak 14 unit Komodo 'Albino' (sekadar sebutan tambahan karena berwarna putih) telah diserahkan Pindad sejak Juni 2018 silam dan diberangkatkan ke Kongo bulan November bersama 850 prajurit yang bertugas di sana. Komodo yang diserahkan Pindad ini terdiri dari 12 varian angkut pasukan (APC), satu versi Komando, dan satu unit Ambulans.

Mengenai spesifikasi dan performanya, Komodo versi APC memiliki panjang 5,4 m, lebar 2,2 m, dan tinggi 2,6 m. Jarak antarporos roda 354

cm dan *ground clearance* 37 cm. Sementara untuk berat kosongnya mencapai 7,5 ton dan berat tempur hingga 9 ton. Awak yang bisa diangkut mencapai 10 orang prajurit.

Untuk dapur pacu, ranpur Komodo digerakkan oleh mesin diesel Hino FG-215JP yang memiliki daya 215 ps. Laju kecepatan maksimum di jalan datar maksimum mencapai 100 km/jam. Dengan tangki penuh 165 liter solar, Komodo dapat melata sejauh 450 km.

Kulit baja Komodo mampu bertahan dari tumbukkan pelor senapan serbu kaliber 5,56 mm dan 7,62 mm. Untuk alat bela diri, Komodo dapat dipersenjatai dengan senapan mesin kaliber 7,62 mm atau 12,7 mm baik yang dioperasikan secara manual maupun menggunakan remote (RCWS).

Selain Komodo 'Albino', produk Pindad lainnya yakni panser Anoa 'Albino' juga digunakan Pasukan Penjaga Perdamaian TNI untuk misi MINUSCA yang bertugas di Republik Afrika Tengah sebanyak 29 unit. Selain itu ada 51 unit Anoa 6X6 lainnya digunakan untuk misi UNAMID di Sudan dan UNIFIL di Libanon. [Rangga/Angkasa Review]



PINDAD SELENGGARAKAN

SEMINAR KACA ANTI PELURU

Pindad menyelenggarakan "Ballistic Seminar On Bullet Resistance Glass Technologies, Testing Methodologies and New Trends" pada 14 Februari 2019 di Grha Pindad Bandung. VP QA & K3LH, Isrady Sofiansyah membuka acara mewakili Direksi. Seminar ini dihadiri oleh Wakil Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan Unhan, Dan Pusdikif, Kasubditbinjat - Ditpalad serta peserta dari TNI, POLRI, KNKT, Kementerian Perindustrian, LIPI, dan ITB.

Isrady mengatakan seminar ini diselenggarakan untuk mendengar feedback dari *user* terhadap kualitas

kaca anti peluru yang diujicobakan. "Tujuan seminar ini adalah untuk mendapat pendapat saran dan masukan dari *user* apabila produk ini digunakan pada produk Pindad," ujar Isrady.

Seminar menghadirkan pembicara dari American Glass Product (AGP), Sizu Luois dan German Jimenez yang menyampaikan materi dan hasil riset tentang kaca anti peluru yang juga membuktikan kualitasnya dengan uji tembak terhadap beberapa variasi ketebalan dan dimensi kaca dari AGP.

Adapun kaca anti peluru yang diuji tembak memiliki ketebalan 36 mm,

40 mm dan 43 mm. Kaca ditembak pada jarak 10 m dengan menggunakan senjata SPR 3 dan munisi MU2-TJ kaliber 7,52 x 51 mm.

Peserta juga memberikan masukan dan pendapatnya terhadap perkembangan teknologi kaca anti peluru saat ini.

Peserta juga diberi kesempatan untuk mencoba menembak menggunakan senjata SS2-V4 dan PM3 buatan Pindad setelah sesi uji tembak kaca dilaksanakan. Pada sesi akhir dilaksanakan diskusi terhadap hasil uji tembak terhadap kaca. [Ryan]





Pindad, IMST dan Wika Kirim Ekspor Perdana BJR Dengan KA-Clip Ke Filipina Untuk Uji Lintasan

Sinergi BUMN, PT Pindad (Persero), PT Inka Multi Solusi Trading (IMST) dan PT Wika Beton melaksanakan pengiriman ekspor perdana proyek Bantalan Jalan Rel (BJR) dengan penambat rel KA-Clip ke Filipina sebanyak 345 set (5 kontainer) yang dilaksanakan pada Selasa, 22 Januari 2019 di Pabrik Bantalan Beton Wika Jatiwangi, Majalengka. Acara seremonial pelepasan dihadiri oleh Direktur Bisnis Produk Industrial Pindad, Heru Puryanto, Direktur Pemasaran Wika, Kuntjara, Direktur Operasional Wika, Hari Respati dan Direktur Utama IMST, I Gede Agus Priyatna.

Produk-produk tersebut akan

menjalani uji lintasan oleh pemilik proyek, yakni Philippines National Railway (PNR). Jika hasilnya memuaskan dan memenuhi standar maka produk buatan Indonesia tersebut akan digunakan untuk peningkatan jalan rel di kota Manila. Tidak tertutup kemungkinan kota lainnya di Filipina juga akan menggunakan produk tersebut.

Direktur Bisnis Produk Industrial Pindad, Heru Puryanto berharap seluruh proses uji berjalan dengan baik sehingga proyek kerjasama Pindad, IMST dan Wika ini dapat meraih pasar ekspor perdana di Filipina dan mendukung peningkatan transportasi disana.

“Mohon doanya, semoga produk-

produk kita hasil sinergi BUMN ini bisa lolos uji *track* dan hasilnya memuaskan *user*. Potensi pasarnya untuk ekspor sangat besar di Filipina, selain itu potensi juga terbuka untuk Bangladesh railway,” ujar Heru.

Sementara itu, Direktur Utama IMST, I Gede Agus Prayatna mengatakan Program ini merupakan sasaran awal untuk mendapatkan peluang pekerjaan yang lebih besar di jalur-jalur utama PNR yang diperkirakan kedepannya sampai dengan 300 s/d 400 km.

Adapun Pindad mengirimkan sistem penambat rel KA-Clip produksinya yang merupakan *patent* anak bangsa dalam rangkaian proyek tersebut untuk mengikuti berbagai



uji lintasan kereta api. KA-Clip merupakan rel penambat hasil penelitian bersama antara Pindad dan PT KAI. KA-Clip telah terbukti kualitasnya karena telah digunakan oleh PT KAI di sepanjang rel di Indonesia.

Hingga 2018, KA-Clip telah digunakan di rel Cikaum, Haurgeulis, Jatibarang, Tegal, Pemalang,

Semarang Tawang, Walikun, Kedunggalar, Sepanjang, Pasuruan, Rejoso, Bangil, Kebonromo, Purwosari, Klaten, Sedayu hingga Gedebage Bandung. KA-Clip juga pernah mendapatkan Penghargaan Teknologi Industri Kreasi Indonesia 2003 dari Presiden Republik Indonesia pada saat itu, Megawati Soekarnoputri.

Penambat Rel produksi Pindad sangat kompetitif dengan jaminan kualitas pekerjaan yang tinggi dimana dalam proses produksi menggunakan Standar internasional maupun nasional seperti AREMA/ AREA Standard, SNI Standar, serta didukung oleh SDM yang telah berpengalaman dengan kemampuan dan keahlian yang sudah teruji.

KA-Clip telah mengalami berbagai tahapan uji dan proses yang Panjang, diantaranya uji tarik *shoulder*, uji torsi *shoulder*, uji angkat *spring clip*, uji *rail pad*, uji gaya longitudinal, uji beban berulang dan uji gaya lateral. Selain KA-Clip, Pindad juga telah memproduksi penambat rel lainnya seperti DE-Clip dan E-Clip. Kapasitas produksi sistem penambat rel di Pindad sendiri mencapai 1 juta per tahun. [Yunus]





Mengenal Kejahatan Oleh Korporasi

Oleh: Raka Siwi

Illustration by Jordan Bonney

Pada 24 Juli 2017 lalu, KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) menetapkan PT DGI (Duta Graha Indah) sebagai tersangka pidana korporasi, pengembangan dari penyidikan perkara dengan tersangka Direktur Utama PT DGI Dudung Purwadi dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Universitas Udayana Made Meregawa. Perusahaan itu diduga melakukan tindak pidana korporasi dalam pekerjaan proyek Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana pada Tahun Anggaran 2009-2010 (Firmanto, Danang dalam Tempo.co, 2017).

Wakil Ketua KPK, Laode Muhammad Syarif mengatakan bahwa PT DGI merugikan keuangan Negara Rp 25 Miliar dari proyek senilai Rp 138 Miliar itu. Lebih lanjut, Laode menjelaskan bahwa ada sejumlah sangkaan yang dilayangkan kepada PT DGI. Di antaranya dugaan penyimpangan rekayasa penyusunan harga perkiraan sementara, tender yang dimenangkan oleh PT DGI, hingga aliran dana ke korporasi. Ia menegaskan dalam pembangunan

proyek tersebut, pemerintah harus membayar biaya lebih tinggi dari harga yang seharusnya sehingga mengakibatkan kerugian Negara.

Sepenggal penjelasan kasus di atas merupakan kasus Kejahatan oleh Korporasi yang terjadi di Indonesia pada tahun 2017. Dalam kasus tersebut, PT DGI merekayasa penyusunan Harga Perkiraan Sementara (HPS) dan merekaya proses tender sehingga menjadi pengembang untuk proyek Rumah Sakit Pendidikan Khusus Penyakit Infeksi dan Pariwisata Universitas Udayana. Dengan adanya rekayasa yang dilakukan PT DGI, pemerintah mengalami kerugian karena membayar harga lebih tinggi dari yang diperlukan.

Lalu, apa itu Kejahatan oleh Korporasi? Kejahatan oleh Korporasi adalah tindakan ilegal yang dilakukan oleh pihak pekerja korporasi, terutama yang memiliki kuasa kuat dan otoritas, namun dampaknya akan sangat menguntungkan bagi korporasi, khususnya dalam aspek keuangan korporasi. Jenis kejahatan oleh korporasi antara lain

; penggelapan, penipuan, insider trading, penyuapan dan pencatatan palsu.

Kejahatan oleh Korporasi merupakan salah satu perkembangan kasus kejahatan yang timbul dengan semakin majunya kegiatan perekonomian dan teknologi. Seperti manusia, korporasi di mata hukum memiliki kedudukan sebagai subyek hukum. Korporasi merupakan subyek hukum kedua karena korporasi merupakan kumpulan manusia yang memiliki hak dan kewajiban.

Sally Simpson dalam bukunya yang berjudul “Strategy, Structure and Corporate Crime, 4 Advances in Criminological Theory 171” menyatakan ada tiga ide pokok mengenai kejahatan korporasi. Pertama, tindakan ilegal dari korporasi dan agen-agennya berbeda dengan perilaku kriminal kelas sosio-ekonomi bawah dalam hal prosedur administrasi. Karenanya, yang digolongkan kejahatan korporasi tidak hanya tindakan kejahatan atas hukum pidana, tetapi juga pelanggaran atas hukum perdata dan administrasi. Kedua, baik korporasi dan perwakilannya termasuk sebagai pelaku kejahatan, dimana dalam praktek yudisialnya, bergantung pada kejahatan yang dilakukan, aturan dan kualitas pembuktian dan penuntutan. Ketiga, motivasi kejahatan yang dilakukan korporasi bukan bertujuan untuk kepentingan pribadi, melainkan pada pemenuhan kebutuhan dan pencapaian keuntungan korporasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, ada hal mendasar yang membedakan antara tindak kejahatan pidana dengan tindak kejahatan oleh korporasi. Tindak Kejahatan

oleh Korporasi merupakan tindak kejahatan yang dilakukan untuk keuntungan korporasi / perusahaan. Selain itu, tindak kejahatan yang dilakukan berdasarkan atas nama korporasi / perusahaan, bukan lagi perseorangan. Dari contoh kasus PT DGI, kasus tersebut ditetapkan sebagai kasus kejahatan oleh korporasi, karena indikasi tindakan yang dilakukan atas nama perusahaan untuk merekayasa dan menghasilkan keuntungan untuk perusahaan. Hal ini berbeda dengan tindak pidana korupsi yang dilakukan oleh pejabat korporasi untuk kepentingan pribadinya. Sanksi untuk korporasi tentu berbeda dengan manusia, bentuk sanksi yang diberikan adalah denda, pembekuan izin usaha bahkan pembubaran usaha.

Karena berbeda dengan kejahatan individual, kejahatan oleh korporasi memiliki dasar hukum tersendiri. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah Perma No. 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Tindak Pidana oleh Korporasi. Dalam Perma tersebut, apabila sebuah korporasi melakukan tindak pidana, maka penegak hukum meminta pertanggungjawaban hukum kepada seseorang yang tercatat pada akta korporasi sebagai penanggung jawab korporasi tersebut seperti direktur utama atau dewan direksi. Sementara untuk korporasi tersebut, hanya dikenakan denda sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Namun, jika korporasi itu tidak sanggup membayar denda yang dikenakan, maka aparat berhak menyita aset korporasi itu sebagai ganti kerugian Negara yang ditimbulkan akibat tindak pidananya

untuk kemudian dilelang.

Dari definisi dan penjelasan di atas, maka seluruh perusahaan / korporasi bahkan PT Pindad (Persero) juga berpotensi untuk melakukan berbagai tindak kejahatan oleh korporasi. Untuk dapat menghindarkan dan meminimalisir tindak kejahatan oleh korporasi, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan. Pertama, menyusun SOP (Standard Operation Procedure) dan peraturan internal yang memadai serta mengimplementasikan nilai-nilai GCG (Good Corporate



Governance) secara maksimal.

Kedua, memberikan pembekalan terhadap pejabat dalam posisi strategis mengenai *capacity building* dan tindak pidana oleh korporasi. Lalu, memperkuat kontrol dan transparansi perihal keuangan dalam perusahaan. Terakhir, memiliki *advisor third party* yaitu firma hukum atau JPN (Jaksa Pengacara Negara) yang dapat memberikan *legal opinion* untuk kegiatan tertentu dalam perusahaan.

Dengan menjalankan kiat-kiat di atas, diharapkan baik untuk Pindad sendiri atau perusahaan lain, dapat menghindarkan diri dari jeratan tindak kejahatan oleh Korporasi.[]



Direksi Pindad Memberikan Materi Pada Peserta Manajemen Trainee Pindad Tahun 2019

Direktur Utama, Abraham Mose, Direktur Bisnis Produk Hankam, Widjadjanto, Direktur Teknologi & Pengembangan, Ade Bagdja, Direktur Keuangan & Administrasi, Wildan Arief serta Direktur Bisnis Produk Industrial, Heru Puryanto secara bergantian memberikan materi pada program pengenalan industri peserta Manajemen Trainee Pindad tahun 2019 (6-9/2).

Abraham menandai satu per satu motivasi dan cita-cita para peserta menjadi karyawan Pindad. Beliau berpesan agar peserta tetap memegang teguh pada cita-citanya belajar tanpa henti untuk mencapainya. "Pertahankan *value*, jangan hilang, tetap pada tujuan

saya ingin menjadi apa dan capai itu," ujar Abraham memotivasi peserta.

Wildan Arief mengatakan bahwa para peserta program MT ini diharapkan menjadi para pemimpin di masa depan, tidak hanya di Pindad tetapi juga di seluruh BUMN di Indonesia.

"Para peserta program ini diproyeksikan menjadi *top management* dan diharapkan menjadi Direksi seluruh BUMN di masa depan, tidak hanya Pindad," ujar Wildan.

Wildan juga berpesan kepada seluruh peserta agar selalu termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

"Semangat tidak hanya untuk bekerja tetapi juga memelihara keinginan untuk selalu belajar, gantungkan cita-citamu

setinggi langit," lanjut Wildan.

Sementara itu Widjadjanto memberikan materi dengan *ice breaking* yang unik, yaitu *push up* bersama untuk menjaga kekompakan seluruh peserta. Beliau memberikan pengenalan mengenai lini bisnis perusahaan, terutama terkait produk pertahanan dan keamanan.

Widjadjanto mengatakan 4 poin yang harus dipegang teguh oleh peserta, yakni kuasai proses produksi, SDM, *be a leader* dan *be humble*. "Nanti rekan-rekan akan disebar di berbagai divisi/unit. Pelajari dulu *basic*-nya, jangan jadi *follower*, harus proaktif, *be the leader on your own capacity* dan *be humble*," ujar Widjadjanto.

Seluruh Direksi dijadwalkan untuk mengisi kelas dan memberikan materi maupun motivasi kepada peserta Manajemen Trainee yang merupakan calon karyawan perusahaan. Adapun Direktur Bisnis Produk Industrial dan Direktur Teknologi dan Pengembangan dijadwalkan memberi materi pada esok hari.

Ade Bagdja menjelaskan mengenai perkembangan industri mulai dari industri 1.0 (berburu), industri 2.0 (pertanian), industri 3.0 (industrialisasi), hingga industri 4.0 (informasi) dan *society 5.0* (Super Smart Society). Ade juga menjelaskan tentang perkembangan teknologi saat ini serta *positioning* Pindad, tentang NDHI serta berbagai produk inovasi yang sudah dihasilkan Pindad baik di bisnis hankam seperti medium tank maupun bisnis industrial yakni ekskavator *amphibious*.

"Tugas anda-anda sekalian kaum milenial untuk menjadikan indonesia masuk abad milenium. Pindad berkembang terus, tugas anda tidak hanya mewujudkan hankam tetap tumbuh tetapi juga menumbuhkan industrialnya



lebih besar lagi sesuai harapan *founding father* pindad, Pak Habibie,” ujar Ade Bagdja.

Beliau menyampaikan tips mencapai kesuksesan dan berpesan untuk tidak hanya bisa mengembangkan produk, tetapi juga untuk mampu menjualnya.

“Jangan hanya bisa membuat dan mengembangkan produk, tetapi juga harus bisa menjualnya. Kita semua harus punya kemampuan untuk mentransformasi diri kita menjadi lebih

baik. kunci kesuksesan: kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, kerja tuntas, sadari tugas dan fungsi,” lanjut Ade.

sementara itu Heru Puryanto berbagi mengenai pengalaman yang telah ditempuhnya selama ini. Beliau menjelaskan mengenai Direktorat Bisnis Industrial yang dipimpinnya, termasuk berbagai produk industrial yang dihasilkan seperti Ekskavator, traktor, alat peralatan kapal laut, penambat rel, generator dan produk industrial lainnya.

Beliau menjelaskan dan berbagi pengalaman mengenai perbedaan di dunia pendidikan dan dunia kerja.

“Dunia perguruan tinggi dan dunia kerja sangat berbeda, di perguruan tinggi lebih ke teori sedangkan di dunia kerja tergantung dengan lingkungan perusahaannya,” ujar Heru.

Heru berpesan kepada para peserta untuk terus semangat memberikan yang terbaik karena kunci kesuksesan ada di diri sendiri.

“Kita harus bisa membawa perubahan, saya yakin peluang itu bisa kita ciptakan asalkan kita mau bekerja keras. Peluang, kesempatan dan keberhasilan ada di kita sendiri, bukan di orang lain. tetap jaga semangat dan jaga *teamwork*, kita berikan yang terbaik untuk perusahaan,” ujar Heru.

Materi yang disampaikan para Direksi disertai forum tanya jawab dengan peserta sehingga terjadi *knowledge sharing* yang sangat bermanfaat. Para Direksi juga terus memompa semangat para peserta untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan, termasuk mengikuti program Manajemen Trainee 2019 ini dengan sebaik-baiknya. [Ryan]





Ketika Yang Muda Menyongsong Asa di Tanah Candradimuka

Oleh: Dimas Astomo

Sahutan lantang diatas nyatanya telah menjadi sebuah emblem untuk mendorong semangat generasi muda Indonesia hingga saat ini. Seiring berjalannya masa, istilah generasi muda berevolusi dalam kata modern 'generasi milenial' yang membawa harapan sebagai generasi pelopor inovasi, semangat tinggi, kreatif serta memiliki prospek membawa bangsa kearah yang lebih baik di masa depan. Usia tidaklah menjadi batasan, namun semangat dan dedikasi tinggi terhadap cita-cita lah yang menjadi nyala dari nyawa 'milenial' ini.

Dengan pertumbuhan jumlah penduduk dibawah usia 30 tahun yang selalu tinggi, Indonesia seakan tidak pernah kekurangan generasi milenial. Khususnya dalam hal tenaga kerja,

jumlah penduduk dalam rentang usia produktif yang telah bekerja serta animo pencari kerja selalu tinggi tiap tahunnya. Tren positif ini memberikan angin segar terhadap kelangsungan negara dan terjaganya hingar bingar masa depan Indonesia. Namun dibalik fenomena ini, timbul suatu perhatian besar, apakah kenaikan kuantitas ini dibarengi dengan kualitas?

Menjawab pertanyaan tersebut, perusahaan-perusahaan di Indonesia berlomba-lomba untuk merekrut tenaga kerja baru dari generasi milenial ini untuk dipersiapkan menjadi penggerak roda perusahaan di masa depan. Beberapa yang terpilih dari mereka bahkan telah bersiap untuk memuncaki kursi pimpinan kedepannya. Namun bagaimana membangun kualitas dari mereka

agar dapat memenuhi ekspektasi perusahaan ini salah satunya tergantung dari cara perusahaan mengembangkan kapabilitas mereka.

PT Pindad (Persero) melihat bahwa kualitas tenaga kerja dibangun dari dasar. Adanya program Management Trainee untuk rekrutmen karyawan baru hanyalah salah satu seleksi awal. Bagaimana membentuk karyawan baru sesuai dengan ekspektasi perusahaan dan siap untuk menyesuaikan diri dalam ekosistem perusahaanlah yang menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, PT Pindad (Persero) mempersiapkan program khusus pembinaan karyawan baru yang terwujud dalam suatu bentuk pendidikan semi-militer bertajuk 'Pembinaan Mental dan Kedisiplinan'

Program wajib yang diikuti oleh



67 siswa Management Trainee (MT) angkatan tahun 2019 ini berlangsung selama 1 bulan (12 Februari 2019 – 9 Maret 2019) di Pusat Pendidikan Polisi Militer (Pusdikpom) Kodiklat TNI AD Cimahi. Penyerahan siswa oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero), Abraham Mose kepada Danpusdikpom Kodiklat TNI AD, Kolonel CPM Sain Mustain dalam Upacara Penerimaan Siswa Pendidikan menjadi titik sah dimulainya rangkaian program pendidikan ini.

Pukul 3 pagi menjadi penanda dimulainya hari untuk siswa pendidikan. Pembersihan diri, merapikan tempat tidur, lemari serta isinya merupakan hal yang harus dilakukan pertama kali. Selanjutnya dilanjutkan dengan pergerakan menuju masjid untuk melaksanakan Shalat Subuh serta melaksanakan olahraga pagi setelahnya. Tepat pukul 6 pagi, bertepatan dengan naiknya bendera, siswa sudah mulai melaksanakan jadwal kegiatan rutin yang terbagi dalam berbagai jenis seperti pelatihan Permildas (Peraturan Militer Dasar),

mengikuti kelas materi *indoor*, kelas materi *outdoor* hingga pengenalan terhadap senjata. Kegiatan selepas maghrib dimulai dengan bimbingan dan pengasuhan oleh pembina latihan dengan berbagai macam materi seperti praktek Peraturan Baris-



Berbaris, praktek yel-yel, latihan aksi demonstrasi, dll. Siswa menutup hari dengan kembali ke barak pukul 22.30 WIB.

Keseharian yang berjalan dengan cepat diwarnai berbagai pengalaman baru, mulai dari belajar bela diri militer, senam senjata, hanmars (jalan ketahanan), lintas medan, kunjungan museum hingga kegiatan caraka malam

di belantara hutan Cikole. Dengan melalui serangkaian kegiatan tersebut, siswa ditempa untuk memperoleh kekuatan fisik dan psikis yang kuat serta kemampuan baru yang berkaitan dengan dunia kedisiplinan dan pengetahuan mengenai tanah air.

Pendidikan berakhir dengan selesainya upacara penutupan yang didukung oleh elemen Pusdikpom. Penampilan pamungkas siswa dalam rangkaian aksi demonstrasi bela diri militer, kolone senjata, dan bongkar pasang senjata menjadi penutup manis untuk hadirin baik dari pihak Pindad dan Pusdikpom. Kepalan tangan ke udara dari Bapak Dirut Pindad yang dibarengi oleh seluruh siswa pada akhir menjadi momen loyalitas untuk membangun Pindad bersama dengan penuh semangat dan integritas.

Momen kembalinya siswa ke Pindad adalah kesempatan untuk membuktikan pengaplikasian dari apa yang didapatkan selama pendidikan. Perubahan dalam diri siswa tentunya menjadi suatu tolak ukur yang dapat dinilai oleh diri mereka sendiri. Hal tersebut diamini oleh Taufik (23), salah satu peserta pendidikan



tersebut. Kerjasama dan kedisiplinan menurutnya menjadi garis besar dari peningkatan yang dirasakan oleh seluruh peserta, terutama untuk dirinya sendiri. Banyaknya kegiatan yang membutuhkan kerjasama selama pendidikan mendorong peserta untuk membangun relasi dan mengenal satu sama lain dengan baik hingga dapat membentuk ikatan kelompok yang kuat dan saling membantu sama lain.

Adanya kegiatan berkelompok tersebut turut memperkuat jiwa kepemimpinan dari para peserta berkat sistem kepemimpinan yang selalu berganti setiap hari dan setiap kegiatan. Siswa terdorong untuk dapat mengamalkan sikap kepemimpinan seperti pengambilan keputusan secara cepat dan tepat serta cara dalam memberikan instruksi. Tanggung jawab turut menjadi hal yang penting mengingat peran pemimpin dalam hal

ini adalah memastikan keutuhan dan terpenuhinya kebutuhan kelompok yang dipimpinnya.

Peserta Raka (24) menambahkan bahwa kebiasaan disiplin waktu dan disiplin dalam kegiatan yang didapatkan dari pendidikan sangat bermanfaat untuk diaplikasikan agar siap menghadapi kehidupan kerja. Melalui kebiasaan disiplin yang telah terlatih ini diharapkan kesiapan peserta ketika bekerja di Pindad telah teruji serta dapat mengikuti arus kerja dan tuntutan kerja dengan baik. Raka turut melihat faktor kecepatan dan ketangkasan dalam melakukan pekerjaan yang menjadi makanan sehari-hari selama pendidikan menjadi salah satu faktor yang dapat mempermudah mereka dalam bekerja secara giat dan efisien.

Pendidikan yang bisa dibilang menjadi suatu 'Kawah Candradimuka'

untuk siswa MT Pindad angkatan 2019 ini menghasilkan beberapa hal bermanfaat yang dapat diimplementasikan dalam aktivitas pekerjaan mereka di Pindad, terutama dalam hal penguatan mental dan kedisiplinan yang terbentuk melalui sikap disiplin, kerjasama, kepemimpinan, ketangkasan serta loyalitas terhadap perusahaan dan negara.

Adanya program pendidikan ini turut memperkuat komitmen Pindad dalam upaya mengembangkan kualitas sumber daya manusia mulai dari generasi muda serta mempersiapkan mereka untuk memimpin Pindad kedepannya, sesuai dengan slogan terkini Pindad, "Spread the Wings, Empowering Resources through Strategic Innovation". []



Pindad Serahkan Tongkang Penjebak Sampah Kepada Dansatgas Citarum Harum

PT Pindad (Persero) menyerahkan produk industrial terbarunya, Tongkang Penjebak Sampah untuk berkontribusi mengurangi sampah sungai Citarum kepada Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Berita acara penyerahan produk ditandatangani oleh Direktur Bisnis Produk Industrial Pindad, Heru Puryanto dan Komandan Satgas Citarum sekaligus Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil pada Selasa pagi, 19 Februari 2019 di Citarum Expo 2019, Soreang. Penandatanganan berita acara disaksikan oleh Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman, Luhut Binsar Pandjaitan, dan Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat, Basuki Hadi Muldjono.

Tongkang Penjebak Sampah berfungsi untuk membersihkan sampah-sampah di perairan, salah satunya di sungai. Tongkang Penjebak Sampah berukuran 2 x 2,5 x 0,7 m dan dilengkapi dengan motor untuk memudahkan pergerakannya di sungai.

Citarum Expo 2019 diselenggarakan untuk menyampaikan kepada publik dan seluruh pemangku kepentingan, kondisi, situasi,

permasalahan dan upaya untuk memulihkan sungai Citarum dalam rangka mewujudkan harmonisasi dan kolaborasi citarum harum juara.

Acara dihadiri oleh perwakilan dari TNI, Polri, Kementerian, Pemprov Jabar, Pemda, sesepuh jabar, BUMN, BUMD, swasta, tokoh masyarakat, tokoh agama, LSM dan lain-lain untuk mendapatkan *output* yang ingin dicapai yakni adanya komitmen dari semua pihak untuk mendukung Citarum Harum.

Pada Citarum Expo 2019 ini diselenggarakan juga pameran yang diikuti oleh lebih dari 30 *booth* dari berbagai instansi, termasuk Pindad yang menampilkan *mock up* dan video Excavator Amphibious Pindad beserta berbagai produk lainnya.

Adapun acara lainnya selain pameran yakni Forum Group Discussion (FGD), lomba kreatifitas dan atraksi seni Citarum Harum Juara, sarasehan, penandatanganan rencana aksi ragam pengendalian pencemaran dan kerusakan Citarum serta *launching* gerakan Citarum Juara. [Ryan Kuncoro]



Juara AARM 2018, Pindad Apresiasi Prestasi Kontingen Petembak TNI-AD

Kontingen Petembak TNI-AD yang menjadi juara umum pada lomba tembak Asean Armies Rifle Meet (AARM) ke-28 di Malaysia pada November 2018 yang lalu mendapat apresiasi dari Pindad berupa uang pembinaan sebesar 1,25 Miliar Rupiah. Apresiasi diserahkan oleh Direktur Utama Pindad, Abraham Mose kepada Mayor Inf Amril, perwakilan kontingen yang disaksikan oleh Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa di gedung Serba Guna Mabesad, Jakarta Pusat (8/1/2019).

Abraham Mose mengatakan pemberian apresiasi kepada kontingen petembak TNI AD sebagai bentuk penghargaan atas prestasi yang telah membanggakan dan mengharumkan nama bangsa Indonesia dengan menjuarai lomba tembak tingkat internasional. “Yang lebih membanggakan, petembak Indonesia menjadi juara menggunakan produk buatan dalam negeri, yakni senjata SS2-V2 HB, SS2-V4 HB dan amunisi produksi Pindad”, ujarnya.

Lebih lanjut dikatakannya, selaku Dirut Pindad dirinya mengucapkan

terima kasih atas dukungan penuh TNI AD yang mempercayai Pindad sebagai penyedia senjata untuk kontingen AARM. Menurutnya sinergi Pindad dengan TNI AD, yang dilakukan dari sejak pembinaan petembak menjadi kunci untuk menghasilkan produk yang berkualitas dalam meraih prestasi di berbagai lomba tembak internasional.

“Untuk mendukung hal tersebut kami dari Pindad akan terus berupaya melakukan berbagai pengembangan terhadap persenjataan yang akan digunakan berdasarkan masukan-masukan dari para petembak TNI AD”,



jelasnya.

Pada kesempatan yang sama dalam sambutannya, Kasad Jenderal TNI Andika Perkasa mengucapkan terima kasih atas apresiasi yang telah diberikan oleh Pindad kepada Kontingen Petembak TNI AD.

“Terima kasih Pak Harry (Deputi PISM Kementerian BUMN) atas kehadirannya dan terima kasih atas apresiasi Pindad atas prestasi Kontingen Petembak TNI AD pada kompetisi AARM”, ungkap Kasad.

Tim Kontingen Petembak TNI AD berhasil keluar sebagai juara umum pada lomba tembak AARM yang diikuti oleh prajurit angkatan darat se-ASEAN dengan meraih 9 trofi, 32 emas, 14 perak dan 10 perunggu.

Sedangkan juara kedua tim Thailand dengan 3 trofi, 7 emas, 24 perak, 9 perunggu. Juara ketiga ditempati Vietnam dengan memperoleh 2 trofi, 2 emas, 2 perunggu. Tidak hanya memastikan kembali menjadi juara umum, dengan jumlah 32 emas, Kontingen TNI AD berhasil memecahkan rekor raihan emas yang diperoleh tahun sebelumnya yakni 31 emas.

Turut hadir dalam acara pemberian apresiasi kepada Kontingen Petembak TNI AD yaitu Wakasad Letjen TNI Tatang Sulaiman Para Asisten Kasad, Danjen Kopassus, Kadispennad, Dirpalad, Deputi Pertambangan, Industri Strategis dan Media (PISM) Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno, Direksi & Komisaris Pindad serta Direksi National Defence and Hightech Industry (NDHI).



Pindad Ikuti IDEX 2019 Di Abu Dhabi

Pindad mengikuti International Defence Exhibition and Conference (IDEX) 2019 pada 17-21 Februari 2019 di Abu Dhabi National Exhibition Center (ADNEC), Abu Dhabi. Pembukaan pameran dilaksanakan pada 17 Februari 2019, diresmikan oleh Wakil Presiden UAE, Sheikh Mohammed bin Rashid. Direktur Utama Pindad, Abraham Mose dan Direktur Keuangan & Administrasi, Wildan Arief turut hadir selama pameran IDEX. IDEX juga dihadiri oleh Aster Kasad,

Danpussenkav serta Direksi BUMN dan perusahaan lainnya yang mewakili Indonesia Pavilion.

Keikutsertaan Pindad pada IDEX 2019 ini untuk meningkatkan penetrasi pasar dan menjajaki kerjasama strategis dengan berbagai perusahaan industri pertahanan terkemuka di dunia.

Pindad bergabung bersama DI, NTP, LEN dan Kementerian Pertahanan dalam Indonesia Pavilion *booth*.

Adapun materi pameran yang

ditampilkan Pindad pada *booth* di IDEX 2019 meliputi: Banner Senjata, Anoa 6x6, dan Prestasi senjata dan amunisi di lomba tembak AASAM & AARM, *Mock Up* Komodo UN, *Mock Up* Medium Tank serta berbagai Brosur dan Video *Company Profile* perusahaan.

IDEX merupakan pameran pertahanan terbesar di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara. Ajang dua tahunan ini menghadirkan teknologi terbaru di sektor darat, laut, dan udara. [Red]



Pindad – Dahana Inisiasi Kerjasama Pembangunan Pabrik Spherical Powder

Sinergi BUMN, PT Pindad (Persero) dan PT Dahana (Persero) menjalin kerjasama pembangunan pabrik *Spherical Powder* yang merupakan fasilitas penunjang industri militer, di area PT Dahana, Kabupaten Subang, (30/1/2019).

Penandatanganan kerjasama ditandatangani oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose, dan Direktur Utama PT Dahana (Persero) Budi Antono yang disaksikan oleh Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media (PISM) Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno dan Komisaris Utama PT Dahana Hadiyan Sumintaatmaja.

Spherical Powder merupakan jenis propelan *double base* yang terdiri dari Nitrogliserin dan

Nitroselulosa yang digunakan sebagai pendorong peluru atau munisi kaliber kecil.

Spherical powder merupakan bagian dari rencana besar Industri Propellan yang telah dicanangkan oleh pemerintah dalam 7 *project* nasional untuk kemandirian alutsista.

Sarana dan prasarana Pabrik *Spherical powder* yang diresmikan ini terdiri dari gedung pelayanan dan laboratorium, *water treatment plant*, dan *power plant*. Pabrik ini dibangun untuk melengkapi Pabrik Nitrogliserin yang sudah diresmikan sebelumnya oleh Menteri Pertahanan RI, Ryamizard Ryacudu. [Red]



Sambut HUT BUMN ke-21, Pindad Gelar Kelas Kreatif BUMN 2019

Dalam rangka menyambut HUT Kementerian BUMN yang ke-21 pada tanggal 13 April 2019 dan peringatan HUT Bersama sejumlah 143 BUMN, Pindad menggelar kegiatan Kelas Kreatif BUMN 2019 di Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat pada 21 Maret 2019 yang dihadiri oleh Direktur Utama PT Pindad (Persero) Abraham Mose.

Abraham Mose menyampaikan Kelas Kreatif BUMN 2019 merupakan komitmen Pindad untuk selalu hadir di tengah masyarakat dan sekaligus upaya BUMN berkontribusi secara nyata untuk masyarakat berupa ilmu dan keahlian yang akan menjadi modal dasar untuk pengembangan diri generasi muda. Kegiatan Kelas Kreatif BUMN 2019 ini bertujuan sebagai program untuk meningkatkan wawasan

dan keterampilan serta kompetensi dalam menghadapi persaingan global. Kegiatan ini sekaligus menjadi bagian dari rangkaian kegiatan HUT PT Pindad (Persero) yang jatuh pada 29 April 2019.

"Kegiatan ini diikuti lebih dari 300 orang peserta, dan merupakan upaya Pindad dalam mendorong generasi muda untuk terus berkreasi dan berinovasi sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi era revolusi industri 4.0," ujar Abraham.

Gelaran Kelas Kreatif didahului dengan Seminar Motivasi yang menghadirkan tokoh inspiratif Jawa Barat Popong Otje Djundjungan, yang diharapkan mampu memberikan inspirasi kepada kaum muda agar tetap semangat untuk terus berkarya. Popong mengatakan bahwa

generasi muda perlu memberikan kontribusi untuk negeri dan secara kreatif memberikan manfaat untuk masyarakat.

Kemudian pelaksanaan Kelas Kreatif BUMN terbagi menjadi empat kelas kreatif yaitu kelas otomotif sebanyak 81 orang, kelas desain grafis 80 orang, kelas barista 81 orang, dan kelas *e-commerce* sebanyak 81 orang.

Kelas otomotif memberikan pengajaran mengenai kerangka mesin dan cara kerja mesin dalam sepeda motor. Selain itu, pada kelas otomotif diajarkan juga langkah-langkah perawatan untuk mesin sepeda motor. Kelas otomotif juga tidak terbatas pada peserta yang sudah mengenal atau mempelajari tentang mesin, tetapi juga untuk mereka yang awam karena materi yang disampaikan mudah untuk

dicerna dan diikuti.

Kelas desain grafis memberikan pengajaran mengenai dasar-dasar desain, aspek profesionalitas dalam desain dan lingkup profesi desain grafis. Secara spesifik, pengajar membagikan pengalamannya dalam dunia desain grafis dan mampu memberikan gambaran secara nyata mengenai profesi desain grafis. Pengajar kelas ini turut bersedia memberikan bimbingan tambahan kepada peserta yang masih ingin mempelajari lebih jauh mengenai desain grafis.

Berbeda dengan kelas lainnya, di kelas barista peserta mempelajari mengenai dasar-dasar pengolahan kopi secara manual dengan menggunakan beberapa alat pengolah kopi, seperti V30 dan *French Press*. Menghadirkan alat-alat yang sering ditemui di kafe penjaja kopi, peserta diajak untuk meracik dan memiliki pengalaman untuk membuat kopi ala kafe. Kelas barista berhasil menarik perhatian sebagian besar peserta dengan menampung peserta terbanyak dibandingkan kelas lainnya.

Terakhir, kelas *e-commerce* menghadirkan Belanja.com untuk memberikan pandangan akan fenomena *e-commerce* di Indonesia. Tidak hanya itu, Belanja.com kemudian membagikan pengalaman mengenai *digital marketing*, metode penjualan



baru berbasis dunia digital. Belanja.com juga memberikan informasi mengenai dunia kerja baru berbasis *e-commerce*, dan bagaimana peserta dapat bergabung serta pengembangan *skill* apa saja yang dibutuhkan untuk menguasai dunia *e-commerce*.

Dengan membawa semangat milenial, Kelas kreatif BUMN

merupakan salah satu wujud BUMN Hadir Untuk Negeri dan program BUMN Berbagi yang diharapkan mampu membantu dan mendorong masyarakat agar bisa belajar hal baru, menciptakan peluang usaha baru dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. [Bani]



Pindad Menerima Kunjungan Bupati Pelalawan, Riau (10 Januari 2019).

PT Pindad (Persero) yang diwakili oleh Direktur Utama, Abraham Mose dan Direktur Produk Bisnis Industrial, Heru Puryanto, menerima kunjungan Bupati Pelalawan, HM. Harris dan Kepala Bappeda. Kunjungan tersebut untuk merencanakan kerja sama pembangunan Pabrik Kelapa Sawit di Teknopolitan Pelalawan.



Pindad Menyerahkan Bantuan Pemasangan Wifi untuk Warga RW 09 Kel. Sukapura, Kiaracondong, Bandung (22 Januari 2019)



Memperingati HUT ke 36, Pindad Melaksanakan Penanaman 3636 Bibit Pohon di Desa Karya Laksana, Majalaya (24 Februari 2019)

Acara penanaman bibit pohon dihadiri oleh Komunitas Pecinta Alam Perusahaan, Cakrawala dan diikuti oleh lebih dari 20 instansi maupun komunitas lainnya, seperti TNI, PMI, Pramuka, SLTP, SMA serta masyarakat sekitar.



Pindad Menggelar Rapat Koordinasi Dalam Rangka Konsolidasi dan Menetapkan Langkah Strategis untuk Mencapai Target yang Ditetapkan pada Tahun 2019 (25-26 Januari 2019)

Rapat koordinasi mengusung tema: "Empowering Resources Through Strategic Innovation" yang diikuti oleh jajaran Direksi, Pejabat Eselon 1 dan Pindad Group

BERITA FOTO



Vice President PAM Pindad, Muchsin Anwar Menerima Kunjungan Delegasi Maktab Turus Angkatan Tentara (MTAT) Malaysia di Grha Pindad, Bandung (14 Maret 2019)

Kunjungan tersebut diikuti oleh 103 siswa MTAT yang dipimpin oleh Ketua Delegasi MTAT Kolonel Fazal Abdul Rachmat.



Pemberian Bantuan Bahan Bangunan

Pindad Memberikan Bantuan Bahan Bangunan pada Warga Korban Musibah Angin Puting Beliung di Desa Jegeleng, Rancaekek, Bandung (23 Januari 2019).



Kerjasama Pembangunan Pabrik

Sinergi BUMN, PT Pindad (Persero) dan PT Dahana (Persero) menjalin kerjasama pembangunan pabrik *Spherical Powder* yang merupakan fasilitas penunjang industri militer, di area PT Dahana, Kabupaten Subang, (30/1/2019).



Pindad Raih CSR Award Tahun 2019

PT Pindad (Persero) meraih CSR Award Tahun 2019, Platinum Rank - 1 Strategic Industry Category dengan score : 89.40 (Grade A) yang diselenggarakan pada Workshop dan Indonesia Corporate Social Responsibility Award ke III 2019 (ICSRA III 2019) pada Kamis, 7 Maret 2019 di Ball Room Hotel Lor In, Solo.

MEDIUM TANK

CLOSE COMBAT 105 mm NEW GENERATION



PRODUK HANKAM PINDAD

PT. PINDAD (PERSERO)

Pindad sebagai Perseroan Terbatas milik Negara dibentuk pada tahun 1983. Perusahaan yang akar sejarahnya telah berdiri sejak masa kolonial Belanda, aktif memproduksi berbagai produk Hankam untuk kebutuhan TNI, dan juga telah mengekspor sejumlah produk unggulannya ke pasar global. Senjata dan amunisi buatan Pindad telah terbukti kualitasnya melalui prestasi kontingen petembak TNI di berbagai lomba tembak internasional seperti AASAM, AARM dan BISAM. Sniper SPR 2 buatan Pindad juga memenangkan BUMN Innovation Award 2018 kategori teknologi Hankam.

Kendaraan tempur buatan Pindad seperti Anoa dan Komodo juga telah terbukti ketangguhannya karena telah digunakan di berbagai misi perdamaian dunia PBB seperti UNIFIL di Lebanon, UNAMID di Sudan, MINUSCA di Afrika Tengah dan MONUSCO di Kongo. Saat ini Pindad juga telah menyelesaikan proses uji sertifikasi Medium Tank dengan Dislitbangad dan siap untuk diproduksi massal.



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official



CLOSE COMBAT^{105MM} **LATEST GENERATION** LIGHT/MEDIUM TANK



Qualified & Ready to Support Your Mission



spirit of
MILLENNIALS

Pindad's Anniversary

BUMN
Hadir untuk negeri



VIRZHA

Ust. **ERICK YUSUF**

IRFAN HAKIM

GIGI

• Februari s/d 10 April 2019

Publikasi Lomba (Foto Jurnalist, Film Pendek)

• 23 Maret 2019

West Java Millennial Road Safety Festival

• 8 s/d 16 April 2019

Lomba 5R

• 9 s/d 10 April 2019

Seminar Medium Calibre Ammunition

• 1 - 26 April 2019

Lomba Olahraga :

- Futsal
- Bulu Tangkis
- Volley Ball
- Tenis Meja
- E-Sport

• 15 s/d 16 April 2019

Lomba Cerdas Cermat Budaya Perusahaan

• 24 April 2019

Donor Darah

• 2 April 2019

Pekan Sosial, Anjang Asih

• 4 April 2019

Pekan Sosial, Khitanan Masal

• 25 s/d 26 April 2019

Customer Gathering (Lomba Tembak)

• 4 s/d 5 April 2019

Pindad's Got Talent

• 6 April 2019

- FunWalk
- Peresmian Taman Panser Bandung
- Peresmian Pabrik Munisi
- Program CSR

• 27 April 2019

- Fun Bike
- Lomba Senam
- Tarik Panser
- Pindad Mewarnai
- Pameran & Pengumuman Lomba Foto Jurnalis & Video Pendek
- Bazaar
- HIBURAN Hari-1 & Doorprize
- Guest Star : **GIGI**
- Firework / Kembang Api

• 28 April 2019

- Tabligh Akbar : **Ust. Erick Yusuf**
- MC : **IRFAN HAKIM**
- Syukuran
- Guest Star : **VIRZHA**
- Pameran Lomba Foto Jurnalis & Video Pendek
- Bazaar
- HIBURAN Hari-2
- Doorprize Karyawan

• 29 April 2019

Upacara Peringatan HUT-36

• 2 Mei 2019

Seminar Cyber

• 4 Mei 2019

Turnamen Golf

TERBUKA UNTUK UMUM

27 - 28 APRIL 2019

PT PINDAD (Persero) - Jl. Jend. Gatot Subroto, No 517 Bandung, Jawa Barat, 40284

Phone : 022 7312073 | Fax : 022 7301222 | E-mail : info@pindad.com | www.pindad.com

Sponsored By :



PT. CIPTA ARTHA LESTARI



@pt_pindad @pindad PT Pindad - Persero PT Pindad (Persero) Official

Pindad's Anniversary



HUT KE-36 PT PINDAD (PERSERO) 2019



@pt_pindad



@pindad



PT Pindad - Persero



PT Pindad (Persero) Official